

PENGARUH BEBAN KERJA DAN FASILITAS KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI PADA PT NAMAPR NOS RUTENG

The Effect of Workload and Work Facilities on The Work Productivity of Production Department Employees at PT Nampar Nos Ruteng

Angelina Muti^{1,a)}, Rolland E. Fanggidae^{2,b)}, I Nyoman Arya Wiguna^{3,c)}, Clarce S. Maak^{4,d)}

^{1,2,3,4)} Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

Koresponden : ^{a)} mutyangelina1109@gmail.com, ^{b)} rollandfanggidae@stafundana.com.id

^{c)} i.nyoman.wiguna@staf.undana.ac.id, ^{d)} clarce.maak@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Produktivitas kerja karyawan merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan perusahaan dalam mencapai target produksi. Namun, produktivitas dapat dipengaruhi oleh beban kerja dan fasilitas kerja. Beban kerja yang tidak seimbang dapat menimbulkan kelelahan dan menurunkan konsentrasi, sedangkan fasilitas kerja yang kurang memadai dapat menghambat proses kerja. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan fasilitas kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. Penelitian ini dilakukan pada PT Nampar Nos Ruteng, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian produksi pada PT Nampar Nos Ruteng yang berjumlah 36 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear sederhana, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan bantuan program IBM SPSS *statistic* versi 31. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja dan fasilitas kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan baik secara parsial maupun simultan. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,831 menunjukkan bahwa 83,1% produktivitas kerja dipengaruhi oleh beban kerja dan fasilitas kerja.

Kata Kunci : Beban Kerja, Fasilitas Kerja, Produktivitas Kerja.

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang dinamis dan kompetitif, setiap perusahaan berupaya memaksimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki agar kegiatan operasional berjalan efektif, target tercapai, dan keberlangsungan organisasi tetap terjaga. Di antara berbagai sumber daya tersebut, Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peranan paling penting karena SDM merupakan aset strategis yang berperan sebagai penggerak, pengendali, dan penentu keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan Mangkunegara (2021:4).

Salah satu bentuk nyata dari keberhasilan perusahaan dalam mengelola SDM adalah tercapainya tingkat produktivitas kerja yang tinggi. Sutrisno (2018:147) menjelaskan bahwa

produktivitas menunjukkan kemampuan individu maupun kelompok dalam menghasilkan barang atau jasa dalam periode tertentu dengan pemanfaatan sumber daya secara optimal. Dengan demikian, tingginya tingkat produktivitas menjadi cerminan bahwa perusahaan mampu mengelola potensi SDM secara maksimal sehingga tujuan organisasi dapat dicapai secara cepat, tepat, dan berkelanjutan (Agustina *et al.*, 2025). Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas kerja menjadi langkah penting dalam menyusun strategi peningkatan kinerja organisasi.

Beban kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja. Beban kerja dapat diartikan sebagai sejumlah tugas atau pekerjaan yang harus diselesaikan oleh karyawan dalam jangka waktu tertentu, yang dapat diukur melalui banyaknya pekerjaan, waktu penyelesaian, serta tuntutan fisik, mental, dan psikologis yang menyertainya (Wardhana, 2023:35). Beban kerja yang dikelola secara seimbang dan sesuai dengan kapasitas karyawan dapat menciptakan tantangan kerja yang positif sehingga mendorong karyawan untuk bekerja lebih optimal. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Aulia *et al.*, (2025) yang menunjukkan bahwa beban kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan dimana indikator beban pekerjaan, waktu, fisik, mental, dan psikologis berkontribusi dalam meningkatkan produktivitas kerja. Dengan demikian, pengelolaan beban kerja yang tepat menjadi salah satu upaya penting bagi organisasi dalam meningkatkan produktivitas karyawan secara berkelanjutan.

Faktor lain yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan adalah fasilitas kerja. Sutrisno (2018:102) menjelaskan fasilitas kerja sebagai segala sesuatu yang disediakan oleh organisasi atau perusahaan untuk digunakan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya agar lebih mudah, lancar, dan nyaman sehingga hasil kerja dapat maksimal. Penggunaan fasilitas yang efektif dapat mempermudah pelaksanaan pekerjaan karyawan, sehingga hasil kerja yang diperoleh akan maksimal. Hal ini sejalan dengan penelitian Sulistiyowati *et al.*, (2024) yang menyatakan bahwa fasilitas kerja memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas karena fasilitas yang lengkap membuat proses kerja menjadi lebih lancar dan efisien.

PT Nampar Nos Ruteng merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) yang memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan air minum. Bagian produksi dalam perusahaan ini memiliki tanggung jawab utama dalam proses pengolahan hingga pengemasan produk, sehingga tingkat produktivitas kerja karyawan pada bagian ini sangat menentukan keberhasilan perusahaan dalam mencapai target produksi.

Berdasarkan pra penelitian dengan menggunakan metode wawancara tidak langsung melalui WhatsApp, ditemukan beberapa permasalahan internal yang berkaitan langsung dengan produktivitas karyawan bagian produksi. Dari sisi beban kerja, terlihat bahwa adanya pembagian tugas yang belum seimbang dan tingginya intensitas pekerjaan fisik menyebabkan kelelahan dan penurunan konsentrasi karyawan. Disisi lain, permasalahan yang berkaitan dengan fasilitas kerja adalah perusahaan masih menghadapi kendala pada kelengkapan dan kondisi sarana pendukung kerja, seperti peralatan produksi yang mulai usang dan sering memerlukan perawatan tambahan yang dapat menghambat kelancaran proses produksi. Sarana pendukung kenyamanan kerja seperti ruang istirahat, ventilasi, dan pencahayaan di

area produksi juga masih perlu perbaikan. Permasalahan tersebut diperkuat dengan adanya fenomena fluktuasi realisasi produksi yang belum mencapai target yang telah ditetapkan perusahaan dalam beberapa tahun terakhir.

Fenomena tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berfokus pada pengaruh beban kerja dan fasilitas kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT Nampar Nos Ruteng. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mendeskripsikan tingkat beban kerja, fasilitas kerja dan produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. Nampar Nos Ruteng. (2) Untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. Nampar Nos Ruteng. (3) Untuk mengetahui pengaruh fasilitas kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. Nampar Nos Ruteng. (4) Untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan fasilitas kerja secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. Nampar Nos Ruteng.

KAJIAN TEORI

Produktivitas Kerja Karyawan

Sutrisno (2018:147) menjelaskan produktivitas kerja sebagai perbandingan antara hasil yang diperoleh (*output*) dengan sumber daya yang digunakan (*input*). Dalam hal ini, *output* dapat merujuk pada barang atau jasa yang dihasilkan, sedangkan *input* dapat merujuk pada waktu, tenaga kerja, bahan baku, atau sumber daya lain yang digunakan dalam proses produksi. Menurut Sinungan (2014:12) Produktivitas kerja adalah ukuran dari kualitas dan kuantitas dari pekerjaan yang telah dikerjakan, dengan mempertimbangkan biaya sumber daya yang digunakan untuk mengerjakan pekerjaan. Hasibuan (2019:12) menjelaskan produktivitas kerja sebagai kemampuan untuk menghasilkan barang atau jasa dalam jumlah tertentu dengan menggunakan sumber daya (*input*) yang tersedia secara efisien dan efektif. Adapun Handoko (2011:210) menjelaskan produktivitas sebagai hubungan antara masukan-masukan dan keluaran-keluaran suatu sistem produktif.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa produktivitas kerja merupakan kemampuan seorang karyawan atau suatu organisasi dalam menghasilkan *output* berupa barang maupun jasa secara optimal dengan memanfaatkan berbagai sumber daya (*input*) seperti waktu, tenaga, dan bahan baku secara efisien serta efektif. Menurut (Sutrisno, 2018:150) untuk mengukur produktivitas kerja, diperlukan beberapa indikator yaitu; kemampuan, meningkatkan hasil yang dicapai, semangat kerja, pengembangan diri, mutu, dan efisiensi

Beban Kerja

Munandar (2014:384) menjelaskan beban kerja sebagai keadaan dimana pekerja dihadapkan pada tugas yang harus diselesaikan pada waktu tertentu. Setiap pekerjaan pada dasarnya merupakan beban bagi pekerjanya, dan setiap tenaga kerja memiliki kemampuan masing-masing dalam menangani beban tersebut. Beban kerja merupakan segala bentuk pekerjaan yang diberikan kepada sumber daya manusia untuk diselesaikan dalam kurun waktu tertentu (Koesomowidjojo, 2017:21). Beban kerja muncul ketika terjadi ketidakseimbangan antara kapasitas seseorang dengan tuntutan yang harus dipenuhi. Semakin besar perbedaan

antara keduanya, semakin berat beban kerja yang dirasakan. Menurut Gibson (2018:31) beban kerja adalah kondisi di mana seseorang memiliki terlalu banyak tugas atau pekerjaan, atau waktu yang disediakan untuk menyelesaikannya terlalu sedikit.

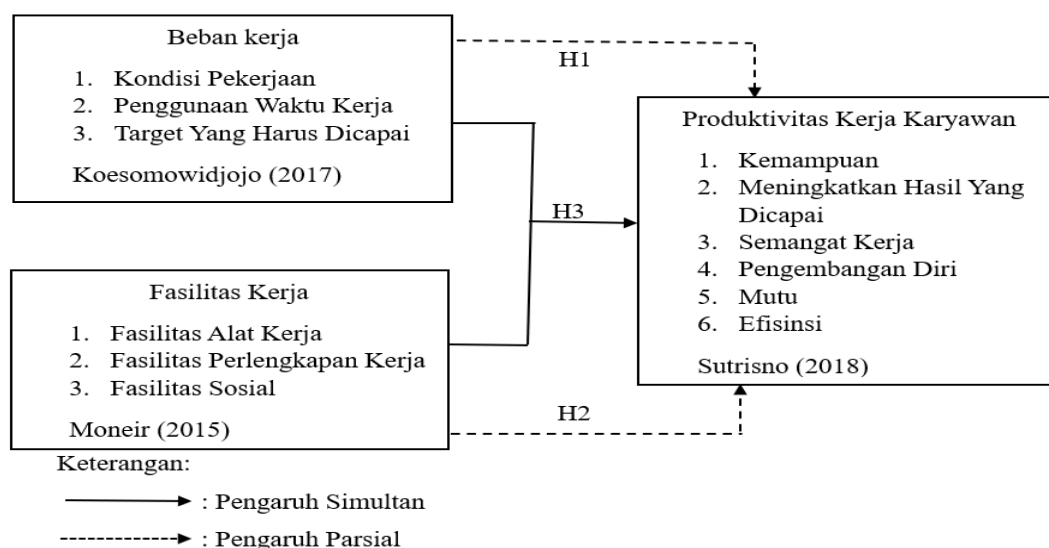
Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa beban kerja merupakan kondisi atau keadaan di mana pekerja dihadapkan pada tugas atau pekerjaan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu tertentu, yang melibatkan ketidakseimbangan antara kapasitas individu (kemampuan fisik atau mental) dengan tuntutan pekerjaan. Menurut Koesomowidjojo (2017:33) untuk mengukur beban kerja, diperlukan beberapa indikator yaitu; kondisi pekerjaan, penggunaan waktu kerja, dan target yang harus dicapai

Fasilitas Kerja

Moneir (2015:119) menyatakan bahwa fasilitas adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan fasilitas lain yang berfungsi sebagai alat utama atau alat bantu dalam pelaksanaan pekerjaan, dan juga berfungsi sosial dalam rangka kepentingan orang-orang yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja itu. Menurut Sedarmayanti (2018:317) fasilitas kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok. Menurut Hasibuan (2019:95) fasilitas kerja merupakan sarana dan prasarana yang diberikan perusahaan untuk memperlancar pelaksanaan pekerjaan agar tercapai efisiensi dan efektivitas kerja.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, fasilitas kerja dapat disimpulkan sebagai seluruh bentuk sarana, prasarana, peralatan, dan perlengkapan yang disediakan oleh organisasi untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas karyawan, baik yang berfungsi sebagai alat utama maupun sebagai alat bantu dalam proses kerja. Menurut Moneir (2015:120) untuk mengukur fasilitas kerja, diperlukan beberapa indikator yaitu; fasilitas alat kerja, fasilitas perlengkapan kerja, dan fasilitas sosial.

Kerangka Berpikir



Gambar 1.
Kerangka Berpikir

Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir di atas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H1 : Diduga beban kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Nampar Nos Ruteng.
- H2 : Diduga fasilitas kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Nampar Nos Ruteng.
- H3 : Diduga beban kerja dan fasilitas kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Nampar Nos Ruteng.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei. Penelitian survei merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, di mana peneliti melakukan pengumpulan data dengan mengedarkan kuesioner, tes, atau wawancara terstruktur (Sugiyono, 2022:6). Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif asosiatif. Pendekatan asosiatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2022:37). Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti, serta untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan Teknik sampel jenuh dengan jumlah responden sebanyak 36 orang karyawan bagian produksi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear sederhana, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan bantuan program IBM SPSS *statistic* versi 31.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1.
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.015	3.486		-.578	.567
	Beban Kerja	1.231	.249	.477	4.949	<.001
	Fasilitas Kerja	.836	.155	.519	5.387	<.001

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber: Data diolah IBM SPSS *Statistic* V.31(2026)

Berdasarkan tabel regresi linear berganda di atas, dapat disusun model persamaan sebagai berikut:

$$Y = -2,015 + 1,231X_1 + 0,863X_2$$

Dari model di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) sebesar -2,015 artinya apabila beban kerja (X_1) dan fasilitas kerja (X_2) bernilai nol atau tidak mengalami perubahan, maka produktivitas kerja (Y) menurun sebesar 2,015 poin.
2. Koefisien regresi (β_1) dari variabel beban kerja (X_1) sebesar 1,231 artinya apabila beban kerja (X_1) mengalami kenaikan 1 poin, sementara fasilitas kerja (X_2) tetap maka produktivitas kerja (Y) meningkat sebesar 1,231 poin.
3. Koefisien regresi (β_2) dari variabel fasilitas kerja (X_2) sebesar 0,836 artinya, apabila fasilitas kerja (X_2) mengalami kenaikan 1 poin, sementara beban kerja (X_1) tetap, maka produktivitas kerja meningkat sebesar 0,836 poin.

Uji Hipotesis

Uji Parsial

Tabel 2.
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.015	3.486		-.578	.567
	Beban Kerja	1.231	.249	.477	4.949	<.,001
	Fasilitas Kerja	.836	.155	.519	5.387	<.,001

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber: Data diolah IBM SPSS Statistic V.31(2026)

Berdasarkan data yang tersaji dalam tabel di atas, dapat dilakukan analisis hasil uji t sebagai berikut:

1. Pengaruh Beban Kerja (X_1) terhadap Produktivitas Kerja (Y)
Adapun langkah-langkah pengujian sebagai berikut:
 - a. Menentukan Hipotesis Statistik
$$H_0 = \text{Beban kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT Nampar Nos Ruteng.}$$
$$H_a = \text{Beban kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT Nampar Nos Ruteng.}$$
 - b. Menentukan t_{hitung} dan signifikansi
Dari Tabel 2. diperoleh t_{hitung} variabel X_1 sebesar 4,949 dan signifikansi (p value) sebesar 0,001.
 - c. Menentukan t_{tabel}
Mencari t_{tabel} dengan derajat kebebasan $df = n - k = 36 - 2 = 34$, pada tingkat alpha (α) = 5% (0,05). Pengujian dua sisi, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,032$
 - d. Kriteria Pengujian
Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi lebih kecil dari alpha ($p < \alpha$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi lebih besar dari alpha ($\rho > \alpha$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

- e. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dan signifikansi dengan alpha
Nilai t_{hitung} (4,949) $> t_{tabel}$ (2,032), dan signifikansi (0,001) $<$ alpha ($\alpha = 0,05$) atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $\rho < \alpha$
 - f. Kesimpulan
Karena nilai t_{hitung} (4,949) $> t_{tabel}$ (2,032) dan nilai signifikansi (0,001) $<$ alpha ($\alpha = 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel beban kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT Nampar Nos Ruteng.
2. Pengaruh Fasilitas Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y)
Adapun langkah-langkah pengujian sebagai berikut:
- a. Menentukan Hipotesis Statistik
 H_0 = Fasilitas kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT Nampar Nos Ruteng.
 H_a = Fasilitas kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT Nampar Nos Ruteng.
 - b. Menentukan t_{hitung} dan signifikansi
Dari Tabel 2. diperoleh t_{hitung} variabel X2 sebesar 5,387 dan signifikansi (p value) sebesar 0,001.
 - c. Menentukan t_{tabel}
Mencari t_{tabel} dengan derajat kebebasan $df = n - k = 36 - 2 = 34$, pada tingkat alpha (α) = 5% (0,05). Pengujian dua sisi, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,032$
 - d. Kriteria Pengujian
Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi lebih kecil dari alpha ($\rho < \alpha$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi lebih besar dari alpha ($\rho > \alpha$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - e. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dan signifikansi dengan alpha
Nilai t_{hitung} (5,387) $> t_{tabel}$ (2,032), dan signifikansi (0,001) $<$ alpha ($\alpha = 0,05$) atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $\rho < \alpha$
 - f. Kesimpulan
Karena nilai t_{hitung} (5,387) $> t_{tabel}$ (2,032) dan nilai signifikansi (0,001) $<$ alpha ($\alpha = 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel fasilitas kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT Nampar Nos Ruteng.

Uji Simultan

Tabel 3.
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	837.687	2	418.844	86.820	<,001 ^b
	Residual	159.201	33	4.824		
	Total	996.889	35			

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

b. Predictors: (Constant), Fasilitas Kerja, Beban Kerja

Sumber: Data diolah IBM SPSS Statistic V.31(2026)

Berdasarkan data yang tersaji dalam tabel di atas, dapat dilakukan analisis hasil uji F sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis Statistik
 H_0 = Beban kerja dan fasilitas kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT Nampar Nos Ruteng.
 H_a = Beban kerja dan fasilitas kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT Nampar Nos Ruteng.
2. Menentukan F_{hitung} dan signifikansi
Dari Tabel 3. diperoleh F_{hitung} sebesar 86,820 dan signifikansi (p value) sebesar 0,001.
3. Menentukan F_{tabel}
Mencari F_{tabel} dengan derajat kebebasan $df = n-k-1 = 36-2-1 = 33$, pada tingkat alpha (α) = 5% (0,05). Pengujian dua sisi, maka diperoleh $F_{tabel} = 3,28$
4. Kriteria Pengujian
Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikansi lebih kecil dari alpha ($p < \alpha$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau signifikansi lebih besar dari alpha ($p > \alpha$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
5. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dan signifikansi dengan alpha
Nilai F_{hitung} (86,820) $> F_{tabel}$ (3,28), dan signifikansi (0,001) $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$) atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p < \alpha$
6. Kesimpulan
Karena nilai F_{hitung} (86,820) $> F_{tabel}$ (3,28) dan nilai signifikansi (0,001) $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel beban kerja dan fasilitas kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT Nampar Nos Ruteng.

Koefisien Determinasi

Tabel 4.
Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.917 ^a	.840	.831	2.19643

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Kerja, Beban Kerja

Sumber: Data diolah IBM SPSS Statistic V.31(2026)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang disajikan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa besarnya nilai *Adjusted R Square* adalah 0,831 yang berarti bahwa variabel beban kerja dan fasilitas kerja mempunyai kontribusi pengaruh terhadap variabel produktivitas kerja karyawan sebesar 83,1%, sedangkan sisanya sebesar 16,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Beban Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada PT Nampar Nos Ruteng

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel beban kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT Nampar Nos Ruteng. Secara teoritis, hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Gibson (2018:31) yang menyatakan bahwa beban kerja berkaitan dengan jumlah tugas yang harus diselesaikan oleh karyawan dalam jangka waktu tertentu. Apabila beban kerja dikelola secara tepat dan sesuai dengan kemampuan individu, maka kondisi tersebut dapat meningkatkan konsentrasi, tanggung jawab, serta kualitas hasil kerja yang dihasilkan oleh karyawan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmasari (2022) yang menyatakan bahwa beban kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Kesamaan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan beban kerja yang optimal menjadi kunci dalam mendorong produktivitas kerja karyawan dalam suatu organisasi. Dengan kata lain, ketika beban kerja dikelola secara tepat baik dari segi jumlah tugas, waktu penyelesaian, maupun kesesuaian dengan kemampuan karyawan maka karyawan akan mampu bekerja lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada karyawan bagian produksi PT Nampar Nos Ruteng, beban kerja yang diberikan kepada karyawan cenderung dipersepsikan sebagai bagian dari tanggung jawab pekerjaan yang harus diselesaikan secara optimal. Dalam konteks pekerjaan produksi, adanya target kerja dan pembagian tugas yang jelas dapat memacu karyawan untuk bekerja lebih disiplin, fokus, serta meningkatkan efisiensi dalam menyelesaikan pekerjaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa beban kerja yang terstruktur dan sesuai dengan kemampuan karyawan dapat menjadi motivasi bagi karyawan untuk meningkatkan produktivitas kerja.

Pengaruh Fasilitas Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada PT Nampar Nos Ruteng

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel fasilitas kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT Nampar Nos

Ruteng. Secara teoritis, hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Sedarmayanti (2018:317) yang menyatakan bahwa fasilitas kerja merupakan keseluruhan alat, lingkungan kerja, serta metode kerja yang mendukung pelaksanaan pekerjaan, baik secara individu maupun kelompok. Fasilitas kerja yang memadai akan menciptakan kondisi kerja yang nyaman dan kondusif sehingga karyawan dapat melaksanakan tugas dengan lebih efektif dan efisien. Ketersediaan fasilitas kerja yang baik seperti peralatan kerja yang lengkap, lingkungan kerja yang tertata dengan baik, serta sarana pendukung lainnya dapat membantu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan secara optimal.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari *et al.*, (2023) yang menyatakan bahwa fasilitas kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada CV Aneka Sukses Kediri. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa ketersediaan fasilitas kerja yang memadai mampu meningkatkan semangat kerja serta mempercepat proses penyelesaian tugas. Kesamaan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas kerja merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi tingkat produktivitas kerja karyawan dalam suatu organisasi atau perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian pada karyawan bagian produksi PT Nampar Nos Ruteng, fasilitas kerja yang tersedia dinilai cukup mampu mendukung aktivitas kerja karyawan dalam menjalankan tugas sehari-hari. Ketersediaan peralatan produksi yang memadai, penataan ruang kerja yang baik, serta fasilitas pendukung lainnya memberikan kemudahan bagi karyawan dalam melaksanakan pekerjaan secara lebih efektif dan efisien. Fasilitas kerja yang lengkap juga dapat meminimalkan kesalahan kerja, mengurangi waktu tunggu dalam proses produksi, serta membantu karyawan menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat dan tepat.

Pengaruh Beban Kerja dan Fasilitas Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada PT Nampar Nos Ruteng

Berdasarkan hasil uji simultan menunjukkan bahwa variabel beban kerja dan fasilitas kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT Nampar Nos Ruteng. Selain itu, besarnya pengaruh variabel beban kerja dan fasilitas kerja dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* yang menunjukkan kedua variabel tersebut mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap produktivitas kerja.

Secara teoritis, produktivitas kerja merupakan perbandingan antara *output* yang dihasilkan dengan *input* yang digunakan (Sutrisno, 2018:147). Dalam konteks organisasi, beban kerja dan fasilitas kerja merupakan bagian dari *input* yang berperan dalam menentukan tingkat produktivitas karyawan. Beban kerja yang sesuai dengan kapasitas dan kemampuan karyawan dapat mendorong karyawan untuk bekerja lebih optimal, meningkatkan tanggung jawab serta memacu semangat kerja dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Disisi lain, fasilitas kerja yang memadai seperti peralatan produksi yang lengkap, lingkungan kerja yang nyaman, serta sarana dan prasarana pendukung lainnya dapat membantu karyawan menyelesaikan pekerjaan secara lebih efektif dan efisien. Dengan adanya keseimbangan antara beban kerja yang proporsional dan fasilitas kerja yang memadai, maka proses kerja dapat berjalan lebih lancar sehingga produktivitas kerja karyawan dapat meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sulistiyowati *et al.*, (2024) yang menyatakan bahwa beban kerja dan fasilitas kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Kesamaan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan beban

kerja yang tepat serta penyediaan fasilitas kerja yang memadai merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan dalam suatu organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian pada karyawan bagian produksi PT Nampar Nos Ruteng, kombinasi antara pembagian beban kerja yang sesuai dengan kemampuan karyawan dan tersedianya fasilitas kerja yang memadai terbukti mampu mendukung kelancaran pelaksanaan pekerjaan. Beban kerja yang jelas dan terstruktur membuat karyawan lebih fokus dalam menyelesaikan tugas serta meningkatkan tanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan. Sementara itu, fasilitas kerja yang baik seperti ketersediaan peralatan produksi, lingkungan kerja yang bersih dan tertata, serta fasilitas sosial yang memadai dapat memberikan kenyamanan bagi karyawan dalam menjalankan aktivitas kerja sehari-hari.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT Nampar Nos Ruteng mengenai Pengaruh Beban Kerja dan Fasilitas Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis deskriptif menggunakan nilai rentang skor menunjukkan bahwa variabel beban kerja berada pada kategori sedang, fasilitas kerja berada pada kategori tinggi, dan produktivitas kerja berada pada kategori sedang.
2. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel beban kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT Nampar Nos Ruteng.
3. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel fasilitas kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT Nampar Nos Ruteng.
4. Hasil uji simultan membuktikan bahwa beban kerja dan fasilitas kerja secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT Nampar Nos Ruteng. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,831, kemampuan kedua variabel tersebut dalam memengaruhi produktivitas kerja karyawan sebesar 83,1%, sedangkan sisanya sebesar 16,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi PT Nampar Nos Ruteng
PT Nampar Nos Ruteng disarankan untuk tetap mengatur pembagian tugas dan target kerja secara proporsional sesuai dengan kemampuan dan kapasitas karyawan bagian produksi. Pengelolaan beban kerja yang terukur dan realistis perlu dipertahankan agar karyawan dapat bekerja secara optimal dan produktivitas kerja tetap meningkat. Selain itu, PT Nampar Nos Ruteng juga perlu meningkatkan penyediaan perlengkapan kerja seperti meja, kursi, dan rak penyimpanan bahan kemasan agar lebih memadai sesuai kebutuhan karyawan. Disisi lain, PT Nampar Nos Ruteng juga perlu meningkatkan upaya dalam mendorong peningkatan hasil kerja karyawan secara berkelanjutan serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan arahan kerja yang lebih jelas, melakukan evaluasi kinerja secara berkala, serta

memastikan karyawan memahami cara menggunakan fasilitas dan sumber daya perusahaan secara efektif sehingga proses kerja dapat berjalan lebih optimal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga dapat memengaruhi produktivitas kerja karyawan, seperti motivasi kerja, dan gaya kepemimpinan. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat memperluas jumlah responden maupun objek penelitian agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih kuat serta mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas kerja.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, Fitria, Rismawati, Rudi Irawan, and Gustina Masitoh. 2025. "Peran Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Dalam Meningkatkan Produktivitas Tenaga Kerja Indonesia." *Jurnal Perubahan Ekonomi (JPE)* 9(5): 64–72.
- Aulia, Nurmarsya, Noni Ardian, Lutfiah Adinda Azahara, Anugrah Mardiah Putri, Nana Wahyuni, Eka Novika Br Bukit, and Lismayana Eryanti. 2025. "Produktivitas Kerja Karyawan J & T Express Cabang Medan Berdasarkan Pengaruh Beban, Hubungann Dan Fasilitas Pekerjaan." *Economics and Digital Business Volume 7 (1) Pages 169 - 182*
- Darmasari, Eka. 2022. "Pengaruh Beban Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV . Sinar Utama Yamaha Kota Samarinda." *Jurnal Administrasi Bisnis FISIPOL UNMUL* 10(4): 296–302.
- Gibson. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Handoko. 2011. *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, P, S, Malayu. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Koesomowidjojo, Mar'ih, R, Suci. 2017. *Panduan Praktis Menyusun Analisis Beban Kerja*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Mangkunegara, A, A, A, P. 2021. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moneir. 2015. *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Munandar, Sunyoto, Ashar. 2014. *Psikologi Industri Dan Organisasi*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI Press).
- Sari, Fitria Novitas, Edi Murdiyanto, and Aprilia Dian Eva Sari. 2023. "Pengaruh Pengalaman Kerja, Fasilitas, Komunikasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi CV Aneka Sukses." *Jurnal Program Studi Manajemen*: 1–10.
- Sedarmayanti. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Reformasi Birokrasi Dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2014. *Produktivitas: Apa Dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyowati, Mega Dian, Dian Kusumaningtyas, and moch. Wahyu Widodo. 2024. "Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Kerja Dan Fasilitas Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pr. Dua Dewi." *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi Fakultas*

Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri: 513–522.
<https://repository.unpkediri.ac.id/id/eprint/14842>.

Sutrisno, Edy. 2018. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Prenadamedia Groupo.

Wardhana, Aditya. 2023. *Ergonomi Dan Lingkungan Kerja*. Bandung: Media Sains Indonesia.